

JAKARTA,  
18 Desember 2018



# INDEKS RISIKO BENCANA & MEMBANGUN KAB/KOTA TANGGUH

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

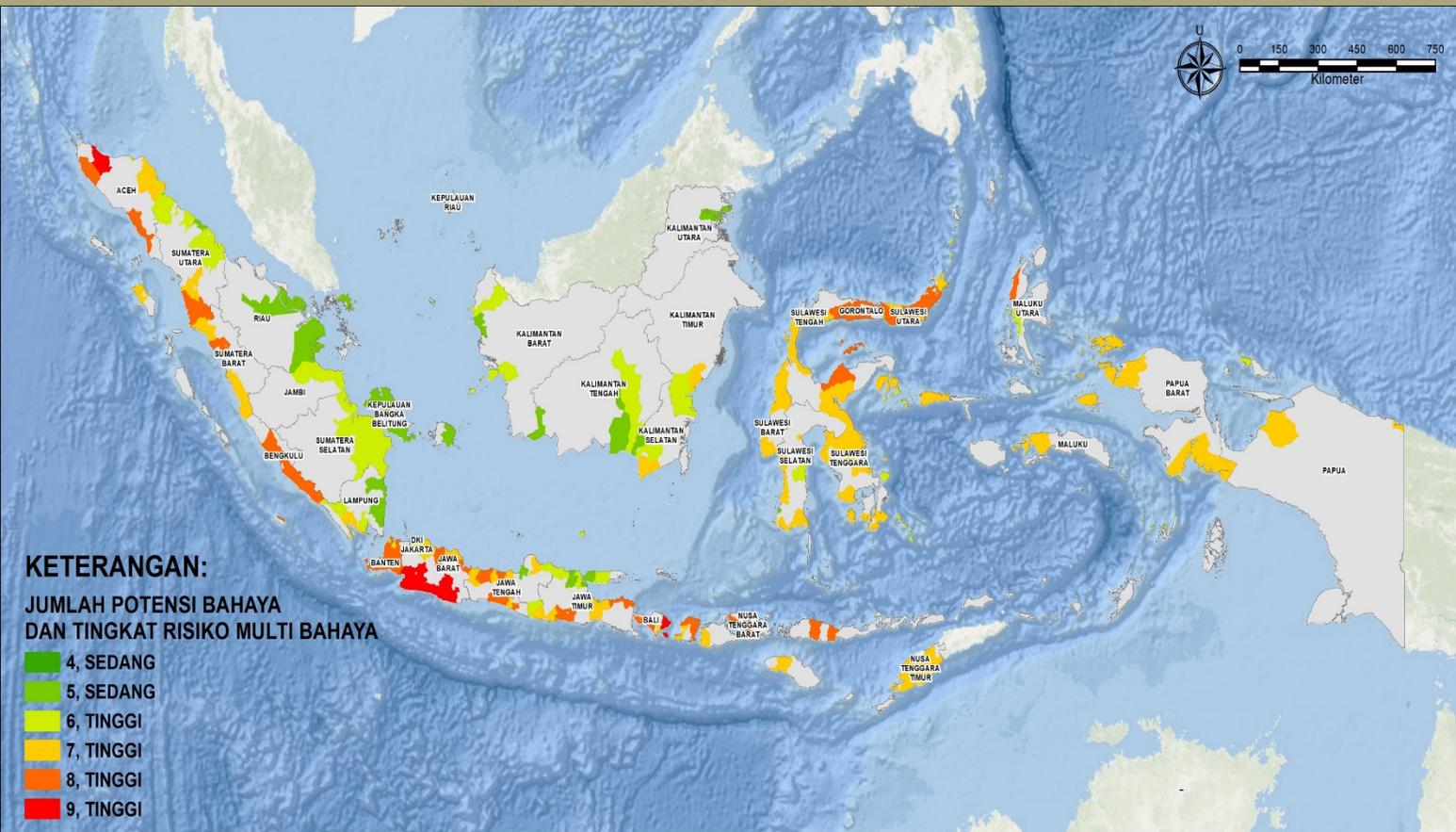
# Outline



1. Wilayah Indonesia yang rawan Bencana
2. Kejadian bencana 2017 dan kerugian akibat bencana
3. Bencana versus Pembangunan
4. IRBI 2013
5. RPJMN dan IRBI
6. Kota tangguh sebagai strategi implementasi penurunan Indeks risiko bencana

# WILAYAH INDONESIA Rawan Bencana

## Peta Potensi Bahaya dan Risiko Multi Bahaya (inaRISK)



- Ada **12** jenis ancaman bencana di Indonesia
- Tidak ada Kab/Kota yang bebas dari ancaman bencana
- Lebih dari **254** juta penduduk terpapar risiko bencana sedang dan tingi
- Peran **Multi Pihak** dalam Penanggulangan Bencana sangat penting

# KEJADIAN BENCANA DI INDONESIA



## BENCANA TAHUN 2017

1 JANUARI 2017 - 31 DESEMBER 2017

Data BNPB mencatat 2.372 kejadian bencana selama 2017. Banjir, tanah longsor & angin puting beliung masih tetap dominan. Banjir menempati urutan pertama, kemudian angin puting beliung & tanah longsor urutan berikutnya. Bencana tahun ini menyebabkan lebih dari 3,49 juta jiwa terdampak dan mengungsi, menewaskan 377 jiwa dan merusak lebih dari 47 ribu rumah.

TOTAL BENCANA TAHUN 2017  
1 Januari 2017 - 31 Desember 2017

# 2.372

### KERUSAKAN AKIBAT BENCANA TAHUN 2017

## 47.963

RUMAH RUSAK

## 1.276

FASILITAS PENDIDIKAN RUSAK

## 114

FASILITAS KESEHATAN RUSAK

## 699

FASILITAS PERIBADATAN RUSAK



DAMPAK BENCANA TAHUN 2017: **377** JIWA MENINGGAL DUNIA & HILANG **3,49 Juta** JIWA TERDAMPAK & MENGUNGI



## KERUGIAN EKONOMI AKIBAT BENCANA TAHUN 2017

1 JANUARI 2017 - 31 DESEMBER 2017

RATA-RATA KERUGIAN SETIAP TAHUN AKIBAT BENCANA SEKITAR

# Rp 30 TRILIUN

(Diluar kerugian bencana yang besar, Kerugian KARHUTLA : Rp 221 Triliun)



KERUGIAN BANJIR  
PROVINSI ACEH  
Januari - April 2017

## Rp 1,5 Triliun

BANJIR & LONGSOR  
LIMAPULUH KOTO, SUMATERA BARAT  
3 Maret 2017

## Rp 252,9 Miliar

SIKLON CEMPAKA  
PACITAN, WONOGIRI, YOGYAKARTA  
27-29 November 2017

## Rp 1,13 Triliun

KERUGIAN BANJIR  
BELITUNG, BANGKA BELITUNG  
16 Juli 2017

## Rp 338 Miliar

ERUPSI GUNUNG AGUNG  
KARANGASEM, BALI  
21 Sept 2017 - 31 Des 2017

## Rp 11 Triliun



## SPASIAL DAN TEMPORAL

# BENCANA VERSUS PEMBANGUNAN

- Penanganan bencana di dunia telah mengalami perubahan paradigma yaitu dari **responsif menjadi preventif**, dari sektoral menjadi multi sektor, dari tanggung jawab pemerintah semata menjadi tanggung jawab bersama, dari sentralisasi menjadi desentralisasi dan dari **tanggap darurat menjadi pengurangan risiko bencana**
- **Pengurangan risiko bencana menjadi sangat penting karena :**
  - 1) Bencana adalah masalah yang kompleks yaitu dari faktor lingkungan hingga pembangunan;
  - 2) Kesiapan secara konvensional perlu, namun belum lengkap dan menyeluruh;
  - 3) Pemaduan dan pengarustamaan pengurangan risiko bencana dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sehari-hari memberikan kontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

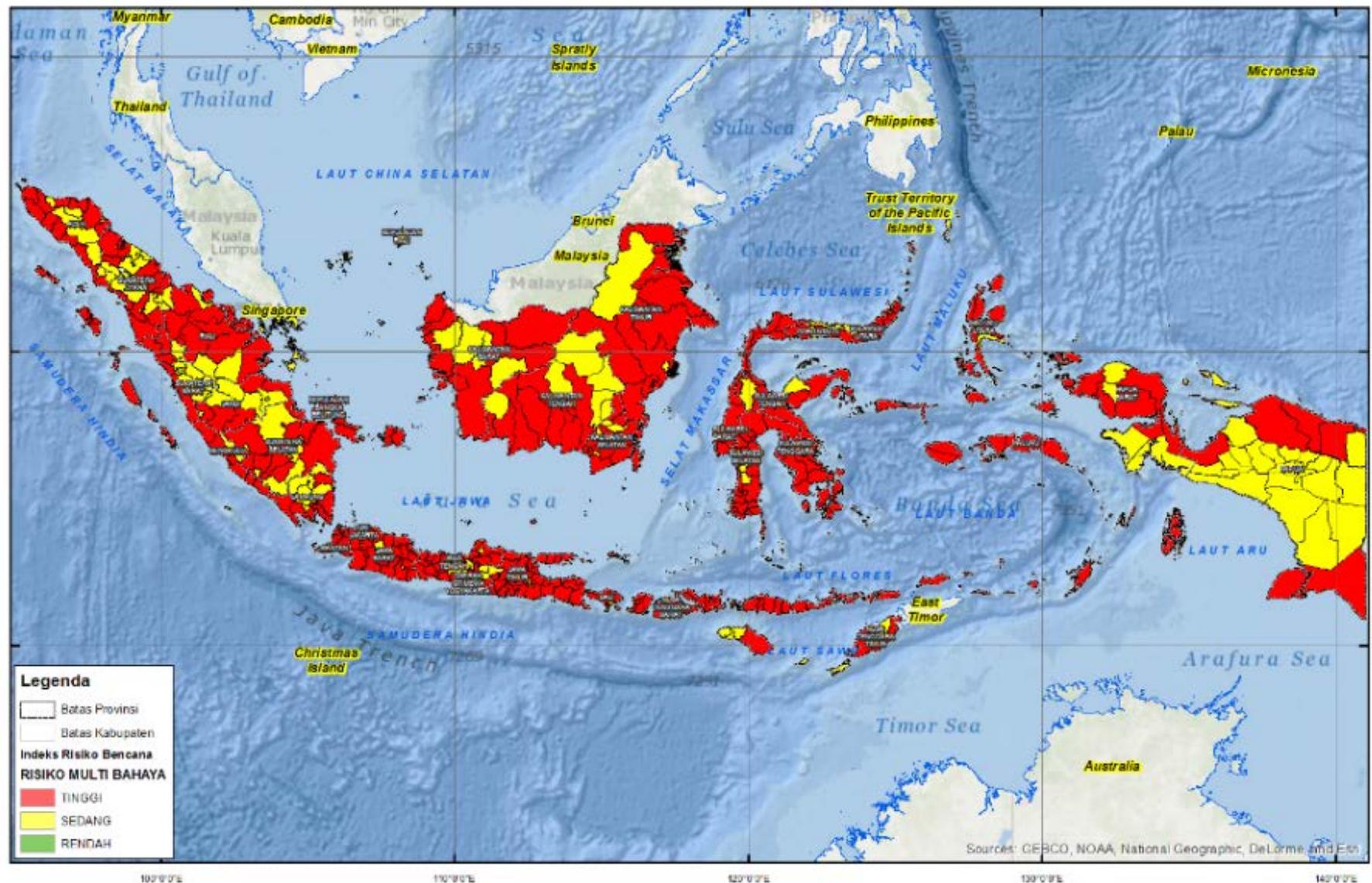


# INDEKS RISIKO BENCANA



Tahun 2014, BNPB meluncurkan IRBI 2013 yang merupakan potret risiko bencana di daerah

IRBI 2013 ini berkontribusi dalam penyusunan RPJMN 2015-2019 bidang penanggulangan bencana



# SASARAN PEMBANGUNAN NASIONAL BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA (RPJMN 2015-2019)



## FOKUS AGENDA PEMBANGUNAN PADA PENANGGULANGAN BENCANA

*Pelestarian sumber  
daya alam,  
lingkungan hidup  
dan pengelolaan  
bencana*



Pembangunan nasional dan pembangunan bidang (Buku I dan Buku II RPJMN 2015 – 2019)

*“Menurunnya indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang berisiko tinggi.” ---> 136 Kabupaten/Kota*



Pokok pembangunan kewilayahan Buku II RPJMN 2015 – 2019

*“Untuk meminimalkan atau mengurangi kerusakan dan kerugian ekonomi akibat kejadian bencana di masa mendatang, maka sasaran penanggulangan bencana dan PRB adalah mengurangi indeks risiko bencana pada wilayah yang memiliki indeks risiko bencana tinggi.”*

# Kebijakan Nasional PB RPJMN 2015 - 2019



*"Menurunkan Indeks Risiko Bencana pada Pusat-Pusat Pertumbuhan Ekonomi yang Berisiko Tinggi."*

1. Menurunkan Risiko Bencana
2. Meningkatkan kapasitas pemerintah, pemda dan masyarakat dalam menghadapi bencana

**1**

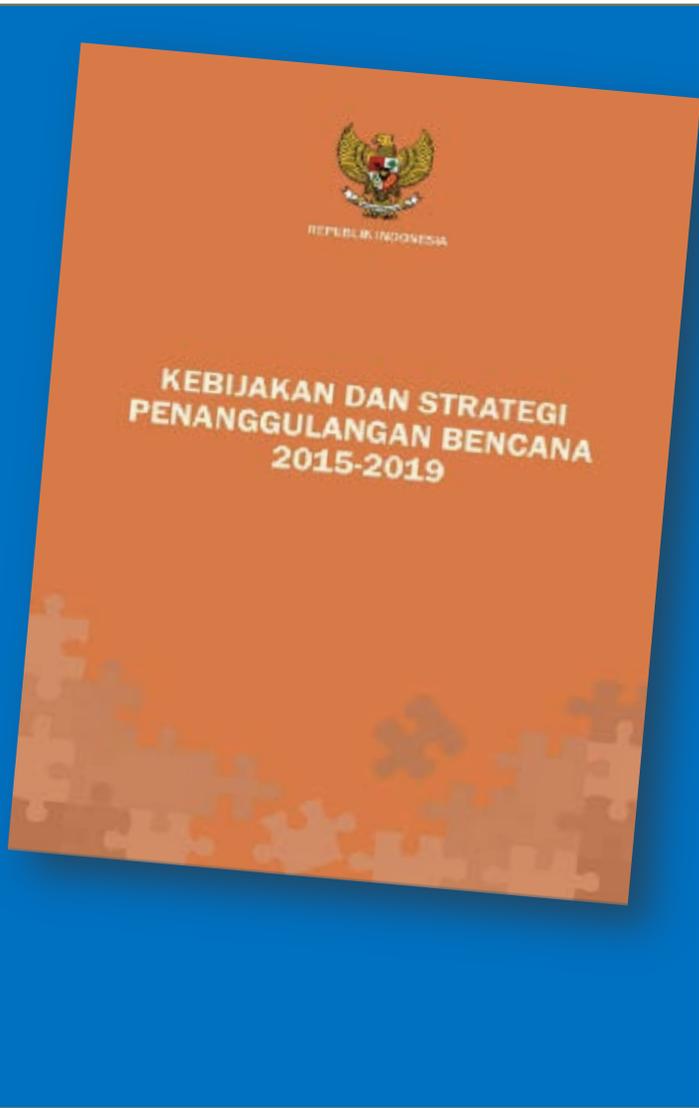
Internalisasi PRB dalam kerangka pembangunan berkelanjutan di pusat dan daerah

**2**

Penurunan Tingkat Kerentanan Terhadap Bencana

**3**

Peningkatan kapasitas pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam penanggulangan bencana



**Kebijakan penurunan Indeks Risiko Bencana sampai dengan tahun 2019 sebesar 30%.**



**Strategi:**  
**menurunkan Indeks Risiko Bencana dengan cara Meningkatkan Kapasitas Penanggulangan Bencana di tingkat Kab/Kota.**



**Menggunakan Indikator yang didasarkan pada Sistem PB dan Manajemen Risiko Bencana**

# CAPAIAN PENURUNAN INDEKS RISIKO BENCANA PADA PUSAT-PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI 2015-2017 SEBESAR 16,32 %

**PENURUNAN  
IRB 2017  
16,32 %**



## RPJMN 2015-2019

Menurunnya indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi [136 kabupaten/kota]



## JAKSTRA PB 2015-2019

- Penurunan indeks risiko bencana sebesar 30 %
- Metodologi : peningkatan kapasitas penanggulangan bencana di daerah dengan Indeks Ketahanan Daerah [IKD]



## INDEKS RISIKO BENCANA 2015 - 2017



Nilai Indeks Risiko Bencana [IRB] tahun 2015 sebesar 169,4 berdasarkan rata-rata 136 kabupaten/kota prioritas RPJMN 2015-2019 bidang penanggulangan bencana yang merupakan hasil IRBI 2013

Nilai Indeks Risiko Bencana [IRB] tahun 2016 berdasarkan perhitungan IKD 2016.

- Nilai 141,2 dari rata-rata 111 kabupaten/ kota yang mengisi IKD 2016.
- Nilai 149.0 dari rata-rata 136 kabupaten/ kota prioritas RPJMN 2015-2019 bidang penanggulangan bencana

Nilai Indeks Risiko Bencana [IRB] tahun 2017 berdasarkan perhitungan IKD 2017

- Nilai 140.0 dari rata-rata 136 kabupaten/ kota prioritas penanggulangan bencana RPJMN 2015-2019
- Jumlah kabupaten/kota yang mengisi IKD 2017 : 103 kabupaten/kota

# PEMBAGIAN PERAN

## PEMERINTAH PUSAT :

- 1) SEDIAKAN KEBIJAKAN/MODUL/SOP/JUKNIS
- 2) SIAPKAN FASILITATOR
- 3) LAKUKAN AKSI
- 4) MONITORING DAN EVALUASI



## PEMERINTAH PROVINSI :

- 1) SIAPKAN FASILITATOR
- 2) LAKUKAN AKSI



## PERGURUAN TINGGI :

- 1) SIAPKAN FASILITATOR
- 2) LAKUKAN AKSI



## DONOR/INGO/NGO :

- 1) SIAPKAN FASILITATOR
- 2) LAKUKAN AKSI



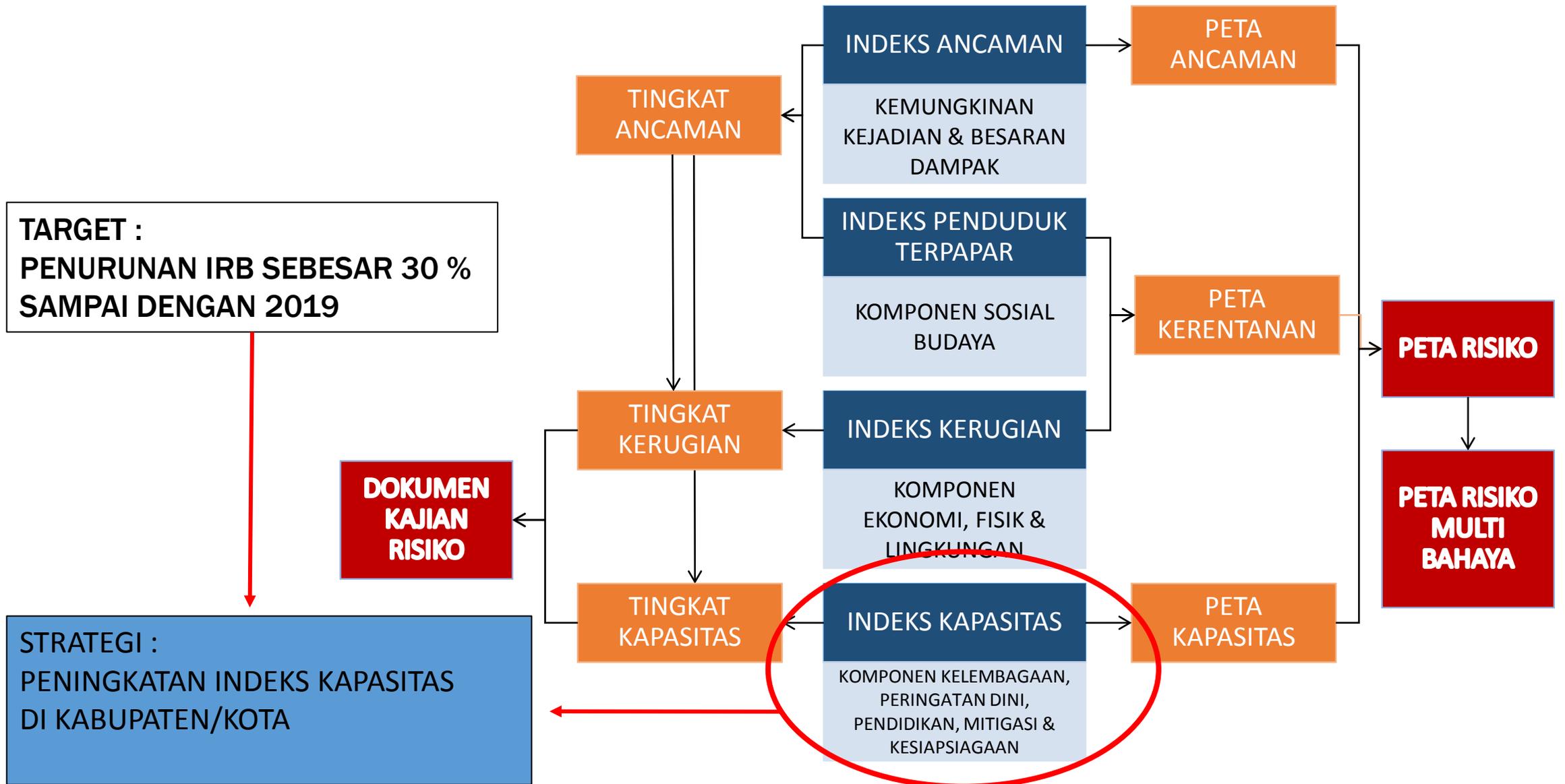
## PENINGKATAN INDEKS KAPASITAS DI KABUPATEN/KOTA



## PEMERINTAH KAB/KOTA :

- 1) SIAPKAN FASILITATOR
- 2) LAKUKAN AKSI

# METODE PERHITUNGAN INDEKS RISIKO BENCANA 2013



# TANTANGAN PENURUNAN INDEKS RISIKO BENCANA



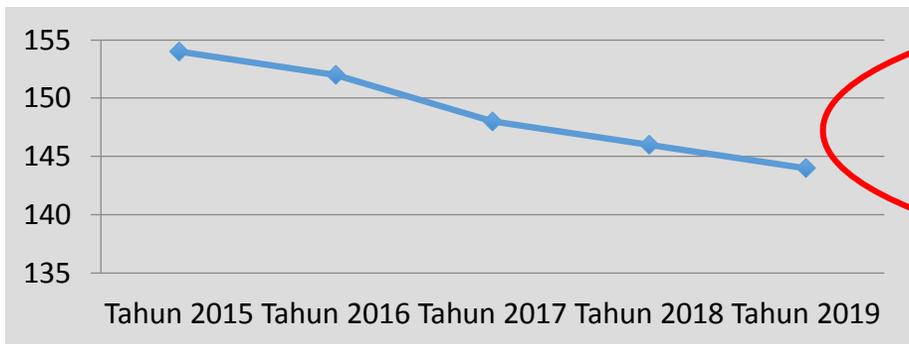
## Indeks Hazard :

- Geological hazard = cenderung akan meningkat
- Meteorological hazard = bisa dikurangi bila permasalahan hidrologi diselesaikan dan perlu GERAKAN PRB



## Indeks Vulnerability = cenderung akan meningkat

- Adanya demografi dan pembangunan yang meningkat
- Degradasi lingkungan dan perubahan iklim



## Penurunan indeks risiko bencana

dengan strategi **peningkatan Indeks Capacity (Coping Capacity)**  
Yang bisa DITURUNKAN melalui aktivitas terukur  
dengan memperkuat kapasitas PB di Kabupaten/Kota

# **IRBI 2018**

- **Target:** Terukurnya 514 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi
- **Kendala:**
  - Banyak daerah yang belum melakukan penilaian Indeks Risiko Bencana (Pemekaran/Daerah Baru)
  - Tahun 2016, terdapat 111 Kabupaten/Kota yang melakukan penilaian
  - Tahun 2017, terdapat 103 Kabupaten/Kota yang melakukan penilaian
- **Strategi:**
  - penilaian secara mandiri di daerah dikoordinasikan oleh Provinsi.
  - Pelaksanaan Bimtek Penilaian Indeks Risiko Bencana untuk 34 Provinsi Perlu dukungan semua pihak untuk mendorong daerah melakukan penilaian secara mandiri.
  - Menghimbau Pemerintah Provinsi untuk mendorong Kabupaten Kotanya untuk berpartisipasi dalam Program **The Power of 100; Kampanye “Kabupaten/Kota siap menghadapi bencana”**

# Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

- **Tujuan XI**, yakni “Menjadikan kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan”
- **Tujuan XIII**, yakni “Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya”

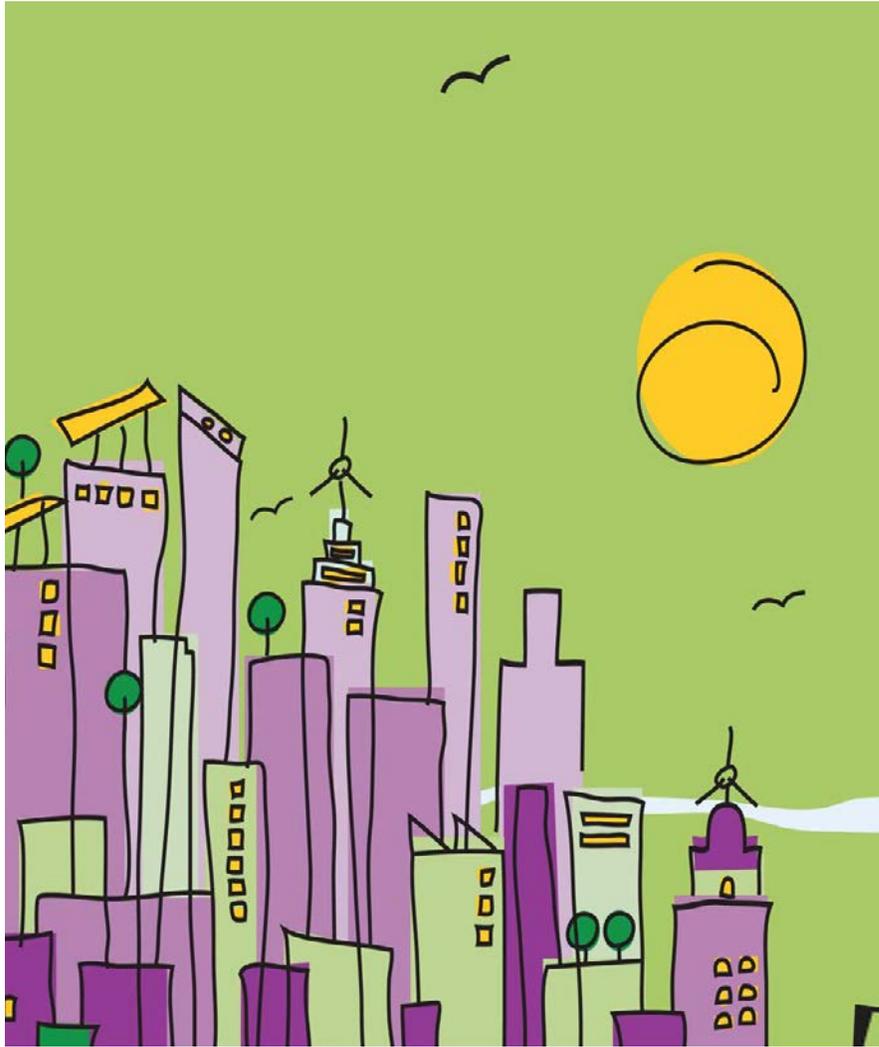
# **MAKING CITIES RESILIENT - MY CITY IS GETTING READY!**

*Mewujudkan Kota yang Tangguh – Kotaku Siap Hadapi Bencana!*

- **Meningkatkan** komitmen para pengambil keputusan di tingkat lokal, sebagai bagian dukungan **kampanye global** Mewujudkan Kota yang Tangguh yang dicanangkan **UNISDR dan organisasi mitra sejak 2010**.
- **Meningkatkan** pemahaman dan **mendorong komitmen** pemerintah daerah dan nasional untuk menjadikan **PRB dan ketangguhan bencana** sebagai **prioritas dalam pembangunan**.
- **Mendukung** perwujudan kota-kota dan permukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan sesuai tujuan ke- **11 SGDs** dan sebagai aksi API sesuai dengan tujuan **ke-13 SDGs**.
- **Mendorong** Pemerintah Provinsi dan Kota/Kabupaten untuk lebih berkomitmen dan bertanggung jawab dalam **melaksanakan SFDRR** yang **terintegrasi dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan**.

# PROGRAM PERKOTAAN DI K/L

- Kota layak anak → 31 indikator, **KemenPPPA**, fokus pada perlindungan anak, APIFA
- Indeks kota layak huni → adopsi Most Livable City Index (MLCI), **Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia**, 27 indikator tingkat kenyamanan kota dalam 9 kriteria utama: tata ruang, lingkungan, transportasi, fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, infrastruktur, ekonomi, keamanan dan sosial. Terbit tiga kali 2009, 2011 dan 2014
- LG-SAT → BNPB, mengukur tingkat kemajuan kota dalam melaksanakan PRB
- Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) – **Kementerian Pekerjaan Umum**
- 10 butir Prakarsa Bali
- Penghargaan Adipura
- Program Kabupaten/Kota Sehat (**Kemenkes**)
- Deklarasi Smart City (**Bappenas**)
- Kota Tangguh Pesisir
- Kota Hijau Berketahanan Iklim dan Bencana 2015-2019



# ***DEFINISI KOTA TANGGUH***

- Kota yang mampu menahan, menyerap, beradaptasi dengan dan memulihkan diri dari akibat bencana secara tepat waktu dan efisien, sambil tetap mempertahankan struktur-struktur dan fungsi-fungsi dasarnya.
- Kota yang tangguh mampu menahan guncangan dan tekanan-tekanan dari ancaman bencana alam maupun ancaman terkait iklim.

# ***KOTA TANGGUH BENCANA DAN PERUBAHAN IKLIM DI INDONESIA***

Siapa para pelaku dan peran masing-masing pelaku?

Bagaimana bentuk organisasi (board) para pelaku? Berbasis pada isu/topik/ancaman?

Fase pelaksanaan Kota Tangguh? Capaian yang diharapkan?

Dampak yang diharapkan?  
Permasalahan lingkungan, kebencanaan, perubahan iklim, penghidupan?

Lokasi dan pemerintah daerah?

Mekanisme pelaksanaan Ketangguhan Kota?

Upaya untuk mengukur capaian/monev dari Kota Tangguh?

Mekanisme pembiayaan?

Adanya sebuah visi dan kerangka yang kokoh

Basis konstituen/pemangku kepentingan

Komitmen untuk berjuang jangka panjang

Penelitian tentang strategi membangun Kota Tangguh yang paling sesuai untuk isu yang diperjuangkan

Didukung oleh analisis biaya-manfaat yang jelas

Pemanfaatan Indikator (71 dan score card dan UNISDR Score card)

Dukungan dalam jejaring?



## **10 LANGKAH MENDASAR**

1. Organisasi dan Koordinasi
2. Pengkajian/Skenario Risiko
3. Rencana Keuangan dan Anggaran
4. Pembangunan dan rancangan kota yang tangguh
5. Kawasan Penyangga dan penguatan Ekosistem
6. Kapasitas Kelembagaan
7. Kemampuan Komunitas
8. Infrastruktur Pelindung
9. Kesiapsiagaan dan tanggap bencana
10. Perencanaan pemulihan pasca bencana dan pembangunan lebih baik

# 4 LANGKAH MEWUJUDKAN KOTA TANGGUH

1

Penilaian Kab/Kota  
Tangguh (IKD, Scorecard);

2

Identifikasi gap ketangguhan kota dalam  
rencana pembangunan dan rencana tata  
ruang dan penggunaan lahan kota;

3

Rekomendasi rencana pembangunan  
dalam bentuk *key resilience investments*  
dan *strategies to make city more resilient*  
(PRB masuk dalam musrenbang);

4

Sign-up Making Cities Resilient  
Program (MCR) – UN-ISDR

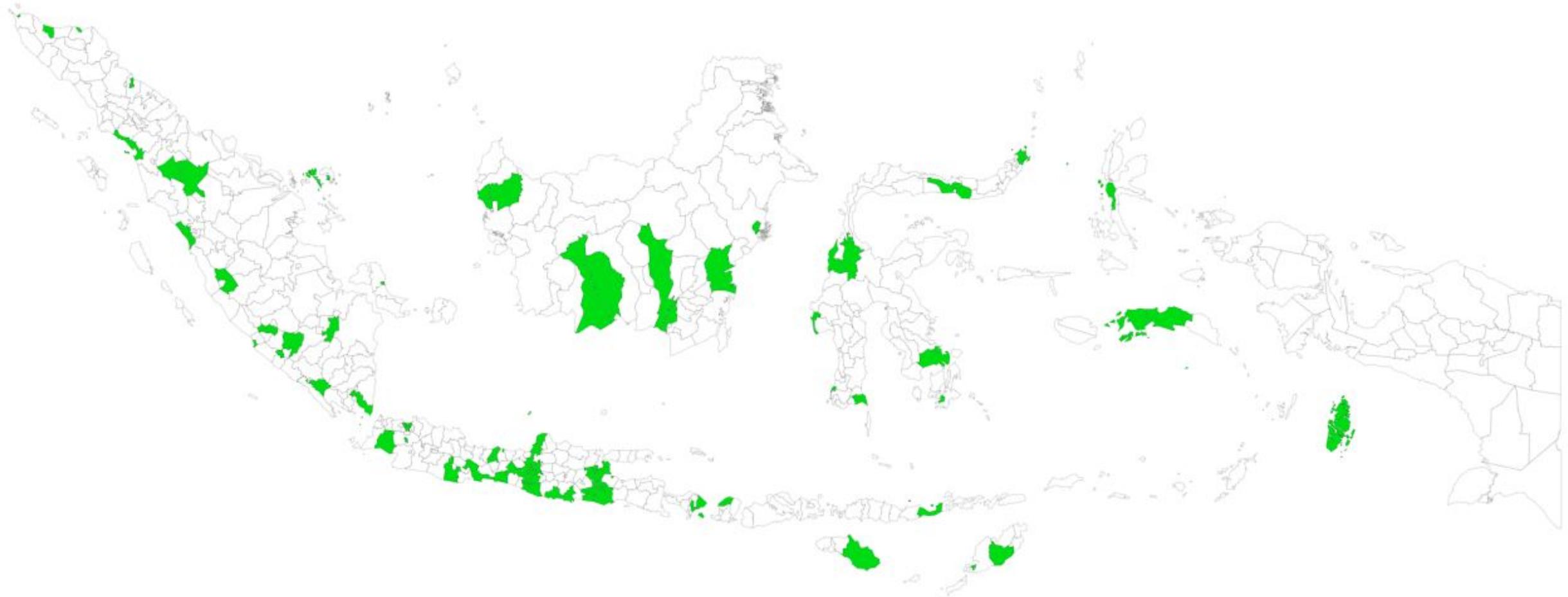


# Kabupaten/Kota Tangguh

BNPB dan mitranya telah melakukan penilaian ketangguhan di beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan sejak tahun 2012 dengan perangkat yang senantiasa berkembang. Tindak lanjut dari penilaian ini adalah penyusunan strategi pengurangan risiko bencana yang dapat diupayakan oleh daerah dan kampanye “Menuju Kabupaten/Kota tangguh”

LGSAT BNPB 2014		SC BNPB 2015	SC BNPB 2016	SC JICA 2016	SC MercyCorps 2016	LUI dan IKD BNPB 2016
Kab. Banjar	Kab. Tapanuli Tengah	Kab. Pacitan	Kab. Boyolali	Kab. Bima	Kab. Jombang	Kota Surakarta
Kab. Biak Numfor	Kota Ambon	Kab. Rejang Lebong	Kab. Demak	Kota Ambon	Kab. Konawe Selatan	Kab. Sragen
Kab. Bulukumba	Kota Banjar	Kota Banda Aceh	Kab. Jepara	Kota Banda Aceh	Kab. Maluku Tengah	Kab. Sukoharjo
Kab. Gianyar	Kota Bitung	Kota Bau-Bau	Kab. Klaten	Kota Bandar Lampung	Kab. Sidoarjo	Kab. Karanganyar
Kab. Kapuas	Kota Dumai	Kota Samarinda	Kab. Magelang	Kota Bitung	Kota Ambon	Kab. Karangasem
Kab. Kebumen	Kota Gorontalo		Kab. Pemalang	Kota Denpasar	Kota Batu	Kab. Klungkung
Kab. Kerinci	Kota Kendari		Kab. Wonosobo	Kota Gorontalo	Kota Blitar	Kota Denpasar
Kab. Lahat	Kota Kupang		Kota Pekalongan	Kota Samarinda	Kota Kendari	
Kab. Lampung Barat	Kota Lhoksumawe		Kota Semarang	Kota Semarang	Kota Malang	
Kab. Landak	Kota Palu				Kota Mojokerto	
Kab. Lebak	Kota Pariaman					
Kab. Lombok Utara	Kota Pasuruan					
Kab. Majene	Kota Tanjung Pinang					
Kab. Paser	Kota Ternate					
Kab. Rejang Lebong	Kota Yogyakarta					

## Sebaran Kabupaten/Kota yang sudah diukur Ketangguhan



# **KAJIAN KAPASITAS INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD)**

Sebagai Dasar untuk Kajian Risiko Bencana & Pengukuran Indeks Risiko Bencana

**Kajian kapasitas terdiri dari:**

**7 fokus prioritas;**

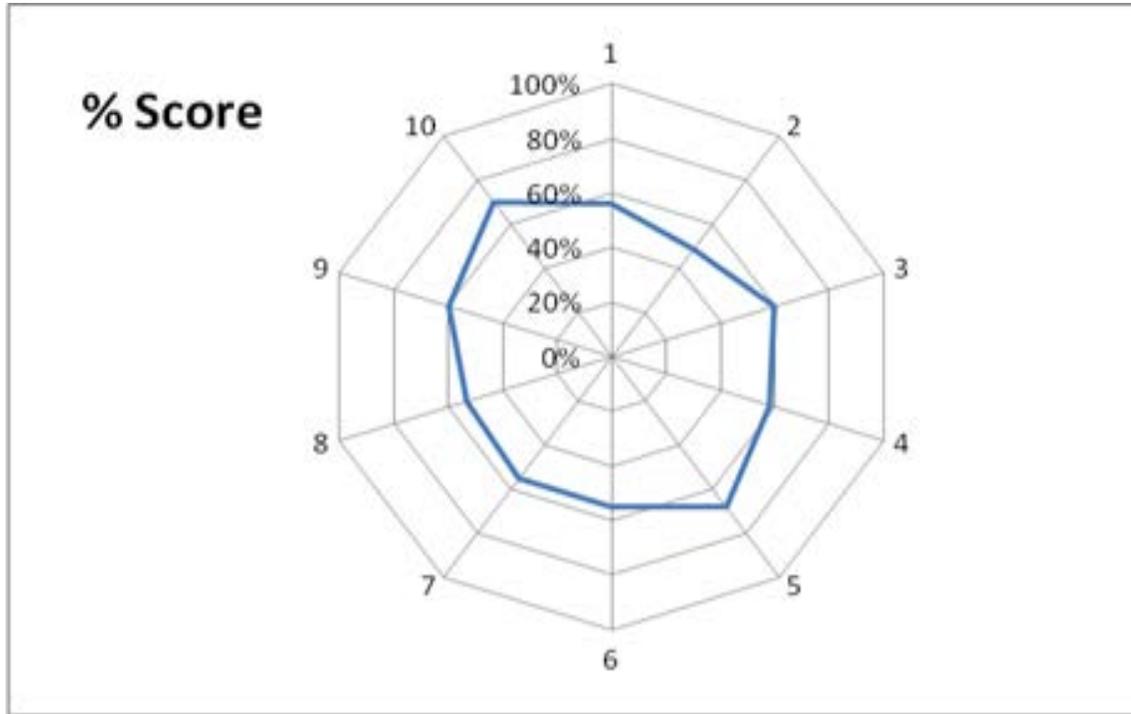
1. Perkuatan kebijakan dan kelembagaan
2. Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu
3. Pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik
4. Penanganan tematik kawasan rawan bencana
5. Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana
6. Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana
7. Pengembangan sistem pemulihan bencana

**71 indikator pencapaian;**

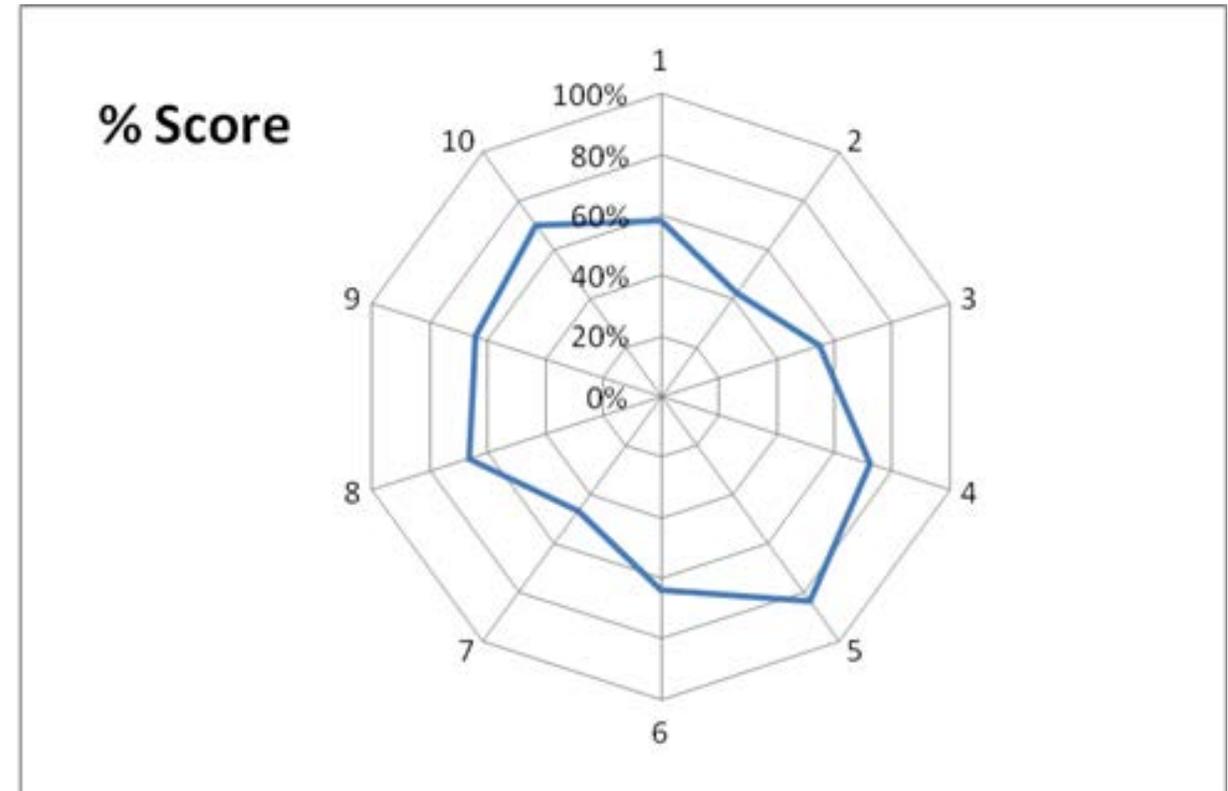
**Rentang nilai ketahanan 1-5.**



# PILOTING KOTA BIMA DAN MAKASSAR



**KOTA BIMA**



**KOTA MAKASSAR**

# PENCANANGAN KOTA TANGGUH DI PROVINSI JAWA TENGAH

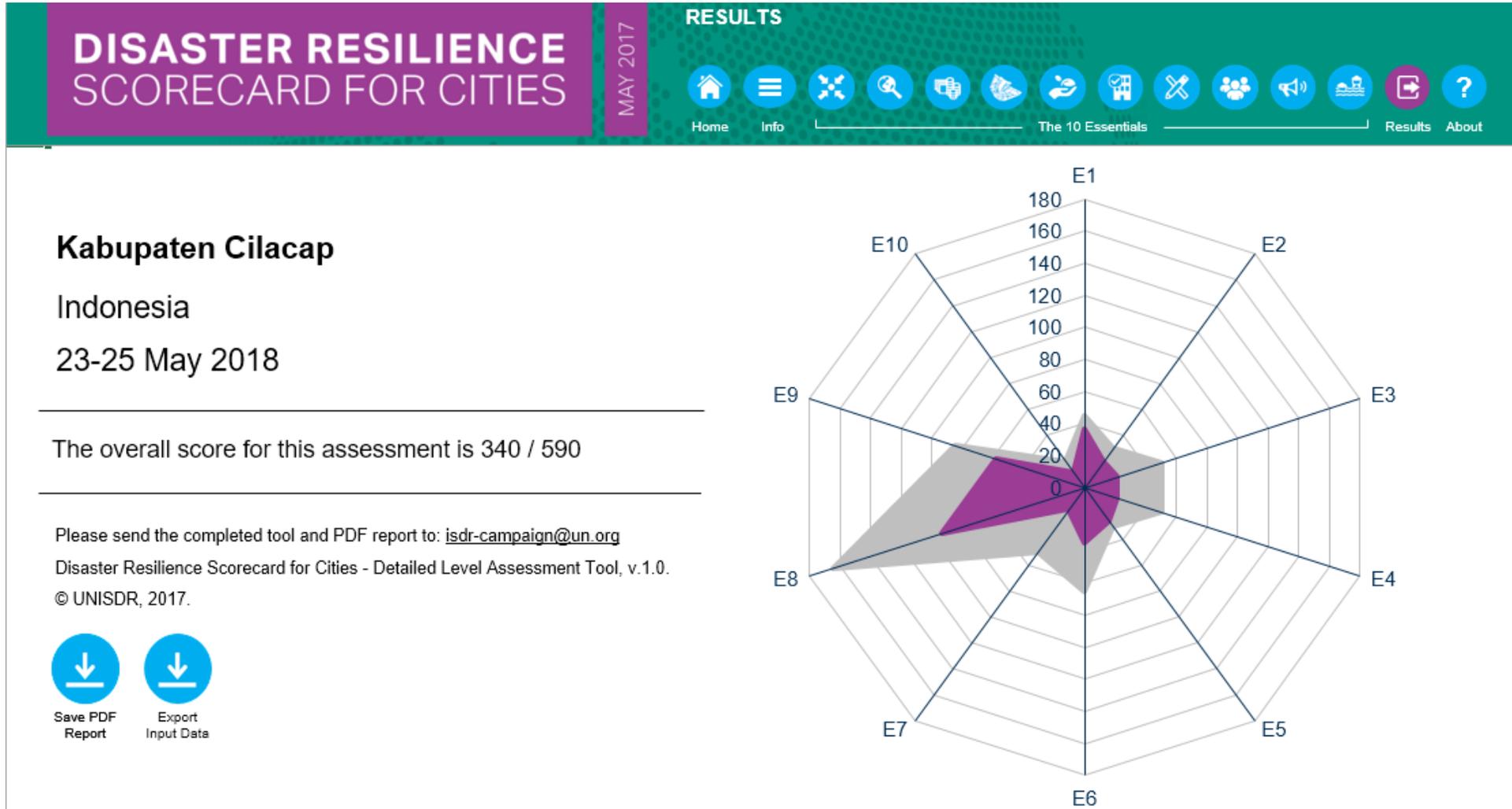


*Gubernur Provinsi Jawa Tengah beserta jajaran pimpinan daerah di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, telah berkomitmen untuk menjadikan kabupaten dan kota di provinsi ini sebagai bagian dari jaringan Kabupaten/Kota Tangguh Dunia.*

Wonogiri, 27 November 2015

# Kabupaten Cilacap

Menjadi perwakilan Pemerintah Daerah Indonesia dalam AMCDRR 2018 di Mongolia. Pemerintah Daerahnya menyelaraskan hasil penilaian dengan tujuan pembangunan daerah.



# Mitra Kota Tangguh



# TERIMA KASIH



**BNPB**

BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

GRAHA BNPB - Jl. Pramuka Kav.38 Jakarta Timur

- |   |  |
|---|--|
|  +6221 - 2982 7793   |  @BNPB_Indonesia  |
|  +6221 - 2128 1200   |  BNPB Indonesia   |
|  <a href="mailto:contact@bnpb.go.id">contact@bnpb.go.id</a> |  BNPB Indonesia  |
|  <a href="mailto:Ppid@bnpb.go.id">Ppid@bnpb.go.id</a>      |  Infobencana BNPB                                       |
|  <a href="http://www.bnpb.go.id">www.bnpb.go.id</a>        |  @Infobnpb  |
|  +62812 - 955 900 90                                       |  <a href="http://bnpbindonesia.tv">bnpbindonesia.tv</a> |
|  BNPB Indonesia  |  +62812 - 123 75 75                                     |